

PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN KEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI BERBASIS *WIRELESS* TERHADAP NIAT PENGGUNA INTERNET (Studi pada Pengguna Akses Indonesia Wifi (wifi.id) PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Kandatel Lamongan)

Achmat Zainuri
Endang Siti Astuti
Rizki Yudhi Dewantara
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
E-mail : nurizai47@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze the partial effect ease of use information technology based on the intention wireless internet users, the effect of partial benefit wireless information technology based on the intention and effect simultaneous internet users the ease of use and usefulness of information technology based on the intention wireless Internet users. This research uses explanatory research, which through testing hypotheses to explain the causal relationship between variables. The independent variable in this study is easy to use and usefulness based wireless information technology while the dependent variable is the user's intention internet. This study population wifi users marked by access spin card wifi.id and via sms prepaid on information technology based wireless network wifi corner PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Kandatel Lamongan by taking sample of 116 users from an unknown number, the sampling technique using a non probability sampling technique incidental sampling, data collection techniques using questionnaires and interviews. Analysis of the data used quantitative descriptive and multiple linear regression analysis. Results the analysis are partial effect significantly between variables ease of use against the intention users, variable benefits on intention users and simultaneous significant among variables ease of use and usefulness on intention users.

Keywords: *Ease of use TI (wireless), the benefit TI (wireless), and the intention of users*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh parsial kemudahan penggunaan teknologi informasi berbasis *wireless* terhadap niat pengguna internet, pengaruh parsial kemanfaatan teknologi informasi berbasis *wireless* terhadap niat pengguna internet dan pengaruh simultan kemudahan penggunaan dan kemanfaatan teknologi informasi berbasis *wireless* terhadap niat pengguna internet. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*) yang melalui pengujian hipotesa dengan menjelaskan hubungan kausal antar variabel. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kemudahan Penggunaan dan Kemanfaatan teknologi informasi berbasis *wireless* sedangkan variabel dependennya adalah Niat Pengguna internet. Penelitian ini mengambil populasi pengguna wifi yang ditandai dengan pembelian kartu akses wifi.id atau kartu spin dan via sms prabayar pada jaringan teknologi informasi berbasis *wireless* wifi corner PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Kandatel Lamongan dengan mengambil sampel sebanyak 116 pengguna dari jumlah yang tidak diketahui, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *sampling insidental*, teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Analisis data yang digunakan deskriptif kuantitatif dan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis terdapat pengaruh parsial signifikan antara variabel Kemudahan Penggunaan terhadap Niat Pengguna, variabel Kemanfaatan terhadap Niat Pengguna dan simultan signifikan antara variabel Kemudahan Penggunaan dan Kemanfaatan terhadap Niat Pengguna.

Kata kunci: *Kemudahan penggunaan TI (wireless), kemanfaatan TI (wireless), dan niat pengguna.*

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan teknologi yang semakin maju, perubahan sangat cepat dengan diimbangi ilmu pengetahuan maka sebuah teknologi informasi tidak kalah kemajuannya dalam perkembangan teknologi itu sendiri. Kecanggihan yang diberikan pada teknologi informasi sangatlah berguna terhadap kemajuan organisasi maupun pribadi, dalam hal ini teknologi informasi dapat mempermudah sebuah pekerjaan. Pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik dan cepat sesuai dengan *deadline* yang diberikan oleh organisasi kepada para anggota organisasi melalui sebuah perilaku individu.

Perilaku seseorang akan mencerminkan tindakan atau perbuatan yang memiliki sifat dalam pelaksanaan dengan dimensi fisik, ruang atau waktu yang akan menggambarkan kejelasan dalam pengamatan. Perubahan yang dimunculkan dari sebuah perilaku mencerminkan dari sebuah kemudahan dalam menerapkan sebuah teknologi informasi.

Kemudahan penggunaan sebuah teknologi informasi menggambarkan bahwa ketika pengguna telah menggunakan maka dari diri pengguna akan muncul tindakan dalam menyikapi teknologi informasi tersebut. Keinginan untuk mengulang kembali merupakan efek atau dampak kemanfaatan yang ditimbulkan ketika pengguna menggunakan sebuah teknologi informasi.

Kemanfaatan akan diketahui ketika pengguna telah menggunakan teknologi informasi yang mencerminkan timbal balik antara pengguna menggunakan dan setelah pengguna menggunakan. Jogiyanto (2008:299) mengatakan bahwa supaya teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja organisasi, teknologi ini harus dapat diterima dan digunakan terlebih dahulu oleh pemakai-pemakainya. Setelah pekerjaan yang dilakukan dirasa lebih efisien menggunakan teknologi informasi dari pada dilakukan secara manual maka pengguna tanpa sadar akan muncul niat atau keinginan untuk menggunakannya kembali.

Keinginan atau niat pengguna dalam menggunakan teknologi informasi akan muncul pada saat perilaku dalam menggunakan teknologi informasi dirasa bahwa setelah menggunakan teknologi akan muncul kebanggaan yang berdampak positif. Keinginan atau niat pengguna dalam menggunakan teknologi informasi ini merupakan pengguna aktif yang dimaksudkan bahwa pengguna berkelanjutan dalam menggunakan teknologi informasi. Rasa puas akan muncul pada penggunaan teknologi informasi yang

berawal dari sebuah fenomena-fenomena yang menggambarkan kejadian awal mula menggunakan sebuah teknologi informasi.

Fenomena sekarang membuktikan bahwa semua elemen menjadikan internet untuk mempermudah sebuah pekerjaan, karena internet merupakan alat yang menjadikan seseorang bisa mendapatkan sebuah informasi yang cepat. Fauzi (2008:324) mengatakan bahwa internet merupakan media komunikasi yang menggunakan komputer dan saluran telekomunikasi sebagai tulang punggungnya. Salah satu produk PT. Telekomunikasi Indonesia yang berbasis internet adalah *speedy*. *Speedy* merupakan produk berbasis jasa akses internet yang memberikan layanan akses internet dengan kecepatan tinggi (*Broad Band*) up to 100 Mbps yang menggunakan teknologi ADSL (*Asymmetric Digital Subscriber Line*). Fasilitas yang diberikan pada *hotspot wireless fidelity* memberikan keinginan pengguna untuk menggunakan teknologi informasi dengan layanan wifi.id di wifi *corner* PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Kandatel Lamongan.

Wireless fidelity (wifi) merupakan sebuah teknologi informasi yang memberikan kemudahan kepada pengguna untuk mengakses jaringan internet tanpa harus melalui sebuah kabel. Menyambungkan wifi ada dua macam cara yaitu dengan menyambungkan tanpa melalui portal wifi dan menyambungkan harus melalui portal wifi. Portal wifi merupakan gerbang penghubung untuk melakukan konfigurasi pada portal wifi dilakukan dengan cara memasukkan *password* saja atau dengan *username* dan *password*, sebagaimana akses wifi pada Indonesia wifi (wifi.id) yang menerapkan akses wifi dengan memasukkan *username* dan *password*. Penerapan portal wifi menimbulkan keinginan peneliti untuk melakukan sebuah penelitian.

Penelitian ini berfokus tentang pengaruh kemudahan dan kemanfaatan pengguna teknologi informasi berbasis *wireless fidelity* (wifi) terhadap niat pengguna internet pada Indonesia wifi di wifi *corner* PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Lamongan.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi (Oetomo, 2002:11). Satu kesatuan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah sistem,

karena jika hubungan yang dimunculkan dalam membentuk elemen itu hilang dalam satu bagian maka satu kesatuan tidak akan muncul.

Teknologi Informasi

Teknologi informasi menurut Kadir dan Triwahyuni (2005:2) adalah gabungan antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa teknologi informasi memiliki peran yang cukup baik dan lengkap untuk perkembangan suatu sistem yang nantinya memunculkan teknologi baru.

Internet

Menurut Mcleod dan Schell (2004:59), internet adalah suatu jaringan yang tersusun atas jaringan lainnya. Akhmad Fauzi (2008:324) menyatakan bahwa internet merupakan media komunikasi yang menggunakan komputer dan saluran telekomunikasi sebagai tulang punggungnya. Definisi tersebut menggambarkan bahwa internet merupakan media komunikasi secara *online* yang didukung dengan jaringan-jaringan yang menghubungkan komputer satu dengan komputer yang lain.

Wifi

Wireless Fidelity (wifi) merupakan sebuah teknologi yang terdiri dari beberapa komputer yang terhubung dalam sebuah jaringan tanpa menggunakan lantaran kabel penghubung tapi menggunakan *local area network* (WLAN). *Wireless LAN* (WLAN) merupakan teknologi LAN yang menggunakan media penghantar frekwensi dan transmisi radio pada lokasi atau area tertentu sebagai pengganti kabel. Hotspot (wifi) adalah satu standar *Wireless Networking* tanpa kabel, hanya dengan komponen yang sesuai dapat terkoneksi ke jaringan (Priyambodo, 2005:1).

Hotspot

Hotspot merupakan wilayah yang terdapat *access point* sehingga *user* dapat menggunakannya untuk mengkoneksikan jaringan *wireless* dengan menggunakan PC, laptop, atau perangkat lainnya yang terdapat fitur wifi. *Hotspot* adalah definisi untuk daerah yang dilayani oleh satu *Access Point Wireless LAN* standar 802.11a/b/g, dimana pengguna (*user*) dapat masuk ke dalam *Access Point* secara bebas dan *mobile* menggunakan perangkat sejenis *notebook*, PDA atau lainnya (Stiawan, *Wireless Fundamental, Instalation & Implemetations*, 2008). Sedangkan menurut Priyambodo (2005), *Hotspot* adalah koneksi

jaringan internet yang menggunakan *wireless networking* atau jaringan tanpa kabel.

Model Penerimaan Teknologi

Model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model*) adalah suatu model penerimaan seseorang terhadap sistem teknologi informasi yang digunakan untuk keperluan secara pribadi atau kelompok. Model penerimaan teknologi dikembangkan oleh Davis, et al, (1989) yang berdasarkan pada model TRA. (Jogianto, 2007:112). TAM (*Technologi Acceptance Model*) merupakan model adopsi dari model TRA (*Theory of Reasoned Action*) yang mana dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein (1975) dalam Sanjaya, (2005) dengan menggambarkan bahwa model TAM (*Technologi Acceptance Model*) akan lebih baik dalam menjelaskan keinginan untuk penerimaan teknologi dibandingkan dengan TRA (*Theory of Reasoned Action*) (Davis et al. 1989, dalam Jogiyanto, 2008:119).

Kemudahan Penggunaan

Kemudahan dalam penggunaan merupakan awal dari pengguna menggunakan sebuah teknologi informasi yang menentukan derajat keyakinan pengguna. Kemudahan penggunaan menggambarkan derajat keyakinan yang dimiliki seseorang dengan menggunakan suatu sistem akan lebih mudah, kemudahan penggunaan mengikuti makna dari kata *ease* (kemudahan) yang mempunyai maksud tidak seseorang tidak mengalami kesulitan atau mengalami upaya yang keras. Kemudahan penggunaan kemungkinan akan menyebabkan penggunaan teknologi yang lebih dalam pengaplikasiannya, sedangkan jika dirasa sulit penggunaannya akan berdampak pada pengulangan. (Vankatesh & Davis, 2000)

Kemanfaatan

Kemanfaatan merupakan derajat keyakinan yang dimiliki dan muncul dari diri seseorang bahwa ketika menggunakan suatu sistem pencapaian dalam pekerjaan akan meningkat (Vankatesh & Davis 2000). Makna kemanfaatan mengikuti definisi kata *useful* (kemanfaatan) yang berarti dapat digunakan secara bermanfaat. (Davis 1989). Kemanfaatan akan muncul ketika keyakinan pada sistem atau teknologi yang digunakan memiliki dampak positif terhadap kinerja yang dilakukan pada penggunaan sistem tersebut.

Niat Pengguna

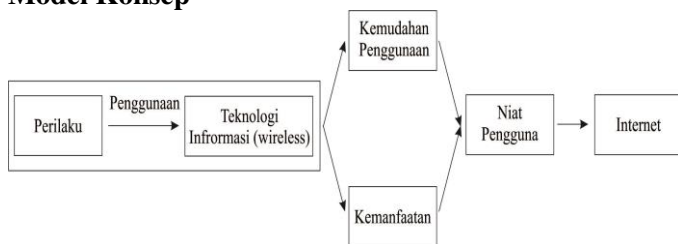
Niat pengguna merupakan kecenderungan seseorang untuk menggunakan sebuah teknologi agar mempermudah pekerjaannya dan

menghasilkan informasi berkualitas. Niat untuk menggunakan teknologi informasi akan menentukan seseorang apakah seseorang akan menerima atau menolak sebuah teknologi. Niat pengguna adalah suatu keinginan (niat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang tertentu. Seseorang akan melakukan sesuatu perilaku (*behavior*) jika mempunyai keinginan atau niat untuk melakukannya (Jogiyanto, 2007:116).

Niat Prilaku

Perilaku merupakan suatu tindakan dari apa yang dilakukan oleh manusia yang memiliki pandangan yang sangat luas diantaranya adalah membaca, berbicara, menulis, belajar, berjalan, dan lain sebagainya. Menurut Notoatmodjo (2007), Perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar. Sedangkan menurut Skinner, seperti yang dikutip oleh Notoatmodjo (2007), merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulasi atau rangsangan dari luar.

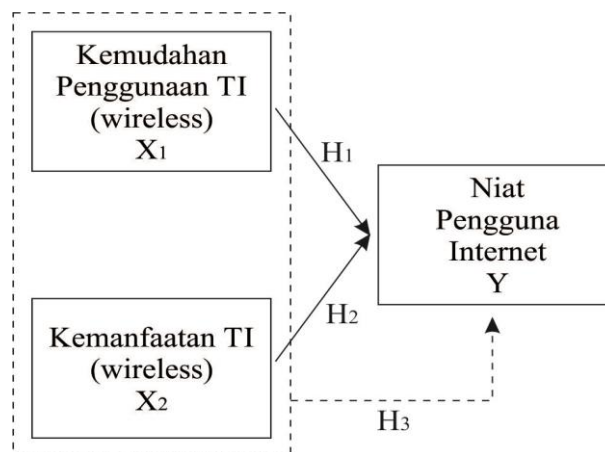
Model Konsep



Gambar 1 Model Konsep Penelitian

Penelitian ini menggunakan konsep yang berawal dari sebuah perilaku seseorang yang menggambarkan penggunaan teknologi informasi yang memiliki kemudahan dalam penggunaannya dan terdapat kemanfaatan setelah pengguna menggunakannya, sehingga perilaku seseorang dalam menggunakan teknologi informasi dengan adanya kemudahan penggunaan dan kemanfaatan akan memiliki sebuah pengaruh secara parsial maupun simultan terhadap niat atau keinginan pengguna untuk menggunakan internet pada Indonesia Wifi (wifi.id) di wifi corner PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Kandatel Lamongan.

Model Hipotesis



Gambar 2 Model Hipotesis

Berdasarkan model hipotesis diatas, maka perumusan hipotesis yang digunakan untuk penelitian ini adalah:

H_1 = Kemudahan penggunaan teknologi informasi berbasis *wireless* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap niat pengguna internet (Y)

H_2 = Kemanfaatan teknologi informasi berbasis *wireless* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap niat pengguna internet (Y)

H_3 = Kemudahan penggunaan (X_1) dan kemanfaatan (X_2) teknologi informasi berbasis *wireless* berpengaruh signifikan terhadap niat pengguna internet (Y)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*), lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah wifi corner PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Kandatel Lamongan, penelitian dilakukan pada pengguna wifi.id dengan mengambil 116 pengguna sebagai sampel dari jumlah yang tidak diketahui, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *sampling insidental*, teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan wawancara.

Validitas dan Reliabilitas

Validitas suatu item dapat diketahui dengan cara membandingkan indeks korelasi *product moment pearson* pada derajat kesalahan 5% dengan nilai kritisnya atau dengan membandingkan nilai signifikansi $\alpha = 5\%$. Jika nilai $r_{hitung} > r_{kritis}$ atau nilai signifikansi < 0.05 maka item dikatakan valid,

sebaliknya jika nilai $r_{hitung} < r_{kritis}$ atau nilai signifikansi > 0.05 maka item dikatakan tidak valid. Berdasarkan hasil uji yang sudah dilakukan seluruh item pernyataan dari variabel kemudahan penggunaan (X_1), variabel kemanfaatan (X_2) dan variabel niat pengguna (Y) dinyatakan valid dengan ketentuan r_{hitung} lebih besar r_{tabel} .

Reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten alat ukur terhadap pernyataan – pernyataan dalam suatu kuisioner. Berdasarkan teori sebelumnya reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Dimana hasil korelasi alpha apabila lebih besar dari 0,6 maka instrument tersebut reliable dan jika nilai kurang dari 0,6 maka data tersebut tidak reliable. Berdasarkan hasil uji yang sudah dilakukan semua variabel Kemudahan Penggunaan (X_1), Kemanfaatan (X_2) dan Niat (Y) memiliki nilai koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 sehingga disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan yang digunakan sudah reliable.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif dan analisis regresi linier berganda. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui gambaran umum responden atau data. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisi Deskriptif Responden

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa responden yang berusia antara 10 – 19 tahun sebanyak 96 responden (82,8%). Responden yang berusia antara 20 – 29 tahun sebanyak 16 responden (13,8%), sedangkan responden berusia >30 tahun sebanyak 4 responden (3,4%).

Deskripsi responden yang berjenis kelamin pria sebanyak 86 responden (74,1%), sedangkan responden yang berjenis kelamin wanita sebanyak 30 responden (25,9%).

Deskripsi responden yang pekerjaannya sebagai pelajar sebanyak 105 responden (90,5%), sedangkan responden yang pekerjaannya sebagai wiraswasta sebanyak 11 responden (9,5%).

Deskripsi responden yang pendidikan terakhir SD sebanyak 1 responden (0,9%), responden yang pendidikan terakhir SMP sebanyak 12 responden (10,3%), responden yang pendidikan terakhir SMA sebanyak 74 responden (63,8%), responden yang pendidikan terakhir Diploma sebanyak 2 responden (1,7%), responden yang

pendidikan terakhir Sarjana (S1) sebanyak 26 responden (22,4%), sedangkan responden yang pendidikan terakhir Magister (S2) sebanyak 1 responden (0,9%).

Deskripsi responden yang menggunakan *email* sebanyak 59 responden (18,4%), responden yang menggunakan *chatting* (sosial media) sebanyak 82 responden (25,5%), responden yang menggunakan *Mailing list* (mengirimkan informasi-informasi seperti laporan kejadian, berita ekonomi, politik, kemanan, maupun Iptek) sebanyak 20 responden (6,2%), responden yang menggunakan *File Transfer Protocol* (*upload* dan *download file*) sebanyak 49 responden (15,3%), responden yang menggunakan *Telnet* (berkomunikasi dengan pengguna lain dalam keperluan tertentu) sebanyak 9 responden (2,8%), responden yang menggunakan *Bulletin Board Service* (diskusi dalam grup yang menyediakan informasi) sebanyak 17 responden (5,3%), responden yang menggunakan layanan multimedia (layanan *browser* menyediakan informasi yang termuat dalam web/www) sebanyak 56 responden (17,5%), responden yang menggunakan *Teleconference* (*video call*) sebanyak 15 responden (4,7%), responden yang *Internet Telephone* (*audio call*) sebanyak 11 responden (3,4%), sedangkan responden yang menggunakan *Internet Fax* (faksimil melalui internet) sebanyak 3 responden (0,9%).

Deskripsi responden yang datang 1X dalam satu minggu sebanyak 37 responden (31,9%), responden yang datang 2X dalam satu minggu sebanyak 29 responden (25%), responden yang datang 3X dalam satu minggu sebanyak 23 responden (19,8%), responden yang datang 4X dalam satu minggu sebanyak 13 responden (11,2%), responden yang datang 5X dalam satu minggu sebanyak 4 responden (3,5%), responden yang datang 6X dalam satu minggu sebanyak 0 responden (0%), sedangkan responden yang datang 7X dalam satu minggu sebanyak 10 responden (8,6%).

Deskripsi responden yang menggunakan akses voucher sebanyak 72 responden (62,1%), sedangkan responden yang menggunakan akses *telkomsel/speedy/flexi/layanan* lain sebanyak 44 responden (37,9%).

Distribusi Frekuensi

Berdasarkan item dari jawaban masing-masing responden dapat dilihat dan dinyatakan bahwa untuk variabel kemudahan penggunaan (X_1) rata-rata variabel X_1 diperoleh sebesar 4,44 yang artinya responden setuju dengan pernyataan

tersebut, dimana Indonesia Wifi (wifi.id) mudah dimengerti dari segi informasi, mudah dipelajari dan digunakan dari segi penggunaan serta mudah diadaptasi dalam penggunaan Indonesia Wifi (wifi.id).

Berdasarkan item dari jawaban masing-masing responden dapat dilihat dan dinyatakan bahwa untuk variabel kemanfaatan (X_2) rata-rata variabel X_2 diperoleh sebesar 4,37 yang artinya responden setuju dengan pernyataan tersebut, dimana Indonesia Wifi (wifi.id) bermanfaat untuk mempermudah aktifitas pengguna, menambah produktifitas dan meningkatkan efektifitas kegiatan yang berdampak pada pengembangan kinerja pengguna.

Berdasarkan item dari jawaban masing-masing responden dapat dilihat dan dinyatakan bahwa untuk variabel variabel niat (Y) rata-rata variabel Y diperoleh sebesar 4,33 yang artinya responden setuju dengan pernyataan tersebut, dimana setelah pengguna mengetahui kemudahan penggunaan dan kemanfaatan pengguna berencana untuk menggunakan Indonesia Wifi (wifi.id), pengguna berkeinginan untuk terus menggunakan dan terus selalu mencoba menggunakan Indonesia Wifi (wifi.id) sehari-hari.

Hasil Uji Asumsi

Hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar 0,187 (pada Tabel 19) atau lebih besar 0,05, maka ketentuan yang sudah diasumsikan sig. (p-value) > 0,05 menunjukkan data tersebut berdistribusi normal. Selain itu sebaran data pada grafik normal *P-P plot* terletak mendekati disekitar garis diagonal sehingga dinyatakan pula bahwa distribusi data normal. Jadi hipotesis H_0 diterima, normalitas data terpenuhi

Berdasarkan perhitungan uji multikolinearitas dapat dilihat bahwa nilai tolerance > 0,1 sehingga kesimpulan yang diperoleh bahwa H_0 ditolak yang artinya antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian dapat dilihat bahwa nilai VIF <10 maka kesimpulan yang diperoleh H_0 ditolak yang artinya antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas, dengan demikian uji asumsi tidak adanya multikolinearitas dapat terpenuhi.

Berdasarkan hasil perhitungan uji autokorelasi dapat dilihat bahwa nilai DW yang diperoleh adalah 2,119. Nilai yang diperoleh terlatak antara batas yang ditentukan sehingga asumsi non autokorelasi terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa dari jawaban responden merupakan jawaban dari masing-masing individu

dan tidak ada persamaan jawaban antara satu dengan yang lain.

Berdasarkan hasil perhitungan heterokedastisitas yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa dari seluruh variabel bebas (kemudahan penggunaan dan kemanfaatan) memiliki nilai *signifikan* (probabilitas) > $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (kemudahan penggunaan dan kemanfaatan) tidak terjadi gejala homoskedastisitas (non heterokedastisitas). Hasil lain menunjukkan pada gambar *scatter plot* tidak membentuk pola dan titik titik pada gambar tersebar. Hasil ini menunjukkan model asumsi terpenuhi dan tidak terdapat indikasi-indikasi heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda ini bertujuan untuk menganalisis besarnya pengaruh antara dua variabel atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Terikat	Variabel Bebas	B	t_{hitung}	Signifikan	Keterangan
Niat (Y)	Konstanta	4,460			
	Kemudahan	0,217	2,058	0,042	Signifikan
	Kemanfaatan	0,267	3,264	0,001	Signifikan
α			= 0,050		
R			= 0,454		
Koefisien Determinasi (Adj. R^2)			= 0,192		
F-hitung			= 14,645		
Signifikansi			= 0,000		

Sumber : Data primer diolah 2015

Tabel sebelumnya diperoleh model regresi hubungan Kemudahan Penggunaan dan Kemanfaatan terhadap Niat Pengguna adalah sebagai berikut :

$$Y = 4,460 + 0,217X_1 + 0,267X_2$$

Adapun Interpretasi model regresi sebagai berikut:

$$\beta_1 = 0,217$$

Koefisien regresi menunjukkan bahwa

pengaruh yang diberikan apabila variabel Kemudahan Penggunaan (X_1) semakin baik, maka Niat (Y) juga semakin baik dan variabel Kemudahan Penggunaan (X_1) bernilai positif, artinya setiap peningkatan Kemudahan Penggunaan oleh Pengguna maka akan meningkatkan Niat Pengguna (Y) sebesar 0,217 dengan syarat variabel lain konstan.

$\beta_2 = 0,267$

Menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan pada Kemanfaatan (X_2) dan variabel yang lain dianggap tetap atau tidak ada perubahan sama sekali, maka akan terjadi peningkatan pada variabel Niat (Y) sebesar 0,267. Dapat dilihat bahwa koefisien yang diperoleh bernilai positif, jadi apabila terjadi peningkatan pada X_2 , maka Y akan meningkat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2_{adj}) adalah ukuran ketepatan atau kecocokan garis regresi. Selain itu, R^2_{adj} juga dapat digunakan untuk mengukur besar proporsi keragaman total yang dapat dijelaskan oleh garis regresi. Berdasarkan tabel hasil analisis regresi diperoleh nilai R^2_{adj} sebesar 0,192. Hasil tersebut menjelaskan pengaruh variabel bebas yang disertakan dalam persamaan regresi dalam menjelaskan keragaman variabel Y, dimana sebesar 19,2%. Niat pengguna dipengaruhi oleh kemudahan dan kemanfaatan dalam mengakses Indonesia Wifi (wifi.id), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam persamaan ini.

Uji F (Simultan)

Berdasarkan perhitungan uji secara simultan yang sudah dilakukan, maka diperoleh hasil dimana nilai F_{hitung} sebesar 14,645 sedangkan dari data yang diperoleh dari nilai regresi (df) sebesar 2 dan nilai residual (df) sebesar 113, sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,68. Hal ini berarti $F_{hitung} 14,645 > F_{tabel} 2,68$, serta didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kemudahan Penggunaan (X_1) dan Kemanfaatan (X_2) terhadap Niat Pengguna (Y) secara bersama-sama.

Uji t (Parsial)

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,058 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,658. Maka $t_{hitung} 2,058 > t_{tabel} 1,658$. Nilai signifikansi sebesar 0,042. Nilai tersebut lebih

kecil dari pada 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian ini menunjukkan bahwa X_1 (Kemudahan Penggunaan) berpengaruh signifikan terhadap Y (Niat Pengguna).

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,264 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,658. Maka $t_{hitung} 3,264 > t_{tabel} 1,658$. Nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05. Pengujian ini menunjukkan bahwa X_2 (Kemanfaatan) berpengaruh signifikan terhadap Y (Niat Pengguna).

Pembahasan Hasil Analisis

Variabel Kemudahan Penggunaan (X_1) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap niat pengguna (Y) dengan dibuktikan nilai signifikansi $t 0,042 < \alpha = 0,05$. Hal ini dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel kemudahan penggunaan (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel niat pengguna (Y). Dikuatkan lagi pada nilai koefisien beta sebesar 0,200 yang menunjukkan bahwa pengaruh kemudahan penggunaan terhadap niat pengguna sebesar 2,00%. Hasil ini juga mendukung dengan hasil penelitian terdahulu oleh Miwa (2013), Pratama (2014) yaitu kemudahan penggunaan (X_1) memiliki pengaruh secara signifikan positif terhadap Niat Pengguna (Y), hal menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan yang semakin baik akan memberikan peningkatan dan dampak yang baik pula pada niat atau keinginan pengguna dalam menggunakan teknologi berbasis *wireless* Indonesia Wifi (wifi.id). Hasil penelitian ini juga mendukung model *Teknologi Acceptance Model* (TAM) oleh Davis, *et al*, (1989) dan teori yang dikemukakan oleh Vankatesh & Davis (2000), kemudahan penggunaan sebagai derajat keyakinan seseorang bahwa menggunakan suatu sistem akan mudah.

Variabel Kemanfaatan Penggunaan (X_2) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap niat pengguna (Y) dengan dibuktikan nilai signifikansi $t 0,001 < \alpha = 0,05$. Hal ini dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel kemanfaatan (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel niat pengguna (Y). Hal ini dikuatkan lagi pada nilai koefisien beta sebesar 0,318 yang menunjukkan bahwa pengaruh kemanfaatan terhadap niat pengguna sebesar 3,18%. Hasil ini juga mendukung dengan hasil penelitian terdahulu oleh Miwa (2013), Pratama (2014), dan Sanjaya (2005) yaitu kemanfaatan (X_2) memiliki pengaruh

secara signifikan positif terhadap Niat Pengguna (Y), hal menunjukkan bahwa kemanfaatan yang semakin baik akan memberikan peningkatan dan dampak yang baik pula pada niat atau keinginan pengguna dalam menggunakan teknologi berbasis *wireless* Indonesia Wifi (wifi.id). Hasil penelitian ini juga mendukung model *Teknologi Acceptance Model* (TAM) oleh Davis, *et al*, (1989) dan teori yang dikemukakan oleh Vankatesh & Davis (2000), kemanfaatan sebagai derajat keyakinan seseorang bahwa menggunakan suatu sistem akan meningkatkan pencapaian didalam pekerjaan.

Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh $F_{hitung} 14,645 > F_{tabel} 2,68$ serta didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan serta diikuti dengan kemanfaatan dalam menggunakan teknologi informasi berbasis *wireless* Indonesia Wifi (wifi.id) di wifi *corner* PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Kandatel Lamongan secara bersama mempengaruhi niat pengguna dalam menggunakan teknologi tersebut. Berdasarkan dari hasil pengujian pada koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,192 yang artinya variabel kemudahan penggunaan dan kemanfaatan mempunyai pengaruh terhadap niat pengguna sebesar 19,2 % dan sisanya sebesar 80,8 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil menggambarkan dengan adanya kemudahan penggunaan kemanfaatan dalam teknologi informasi berbasis *wireless* Indonesia Wifi (wifi.id) memberikan dampak jangka pendek maupun jangka panjang yang nantinya akan mempengaruhi keinginan seseorang untuk menggunakan kembali.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai uji parsial kemudahan penggunaan sebesar 2,058 dan kemanfaatan sebesar 3,264. Hal ini menunjukkan bahwa dari kedua variabel bebas tersebut pengaruh yang paling dominan atau berpengaruh sangat kuat adalah kemanfaatan, artinya responden setuju dengan pernyataan tersebut, dimana Indonesia Wifi (wifi.id) bermanfaat untuk mempermudah aktifitas pengguna, menambah produktifitas dan meningkatkan efektifitas kegiatan yang berdampak pada pengembangan kinerja pengguna.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan didapatnya hasil yang menyatakan bahwa adanya pengaruh secara parsial pada variabel kemudahan penggunaan teknologi informasi berbasis *wireless* (wifi.id) terhadap niat pengguna internet dilakukan dengan

Uji t. Diperoleh nilai variabel kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap variabel niat pengguna internet. Hal tersebut menunjukkan variabel kemudahan penggunaan teknologi informasi berbasis *wireless* (wifi.id) yang memiliki pengaruh paling lemah terhadap niat pengguna internet karena nilai koefisien beta menunjukkan paling rendah. Secara realita menggambarkan bahwa meskipun teknologi informasi berbasis *wireless* (wifi.id) itu mudah dimengerti, mudah dipelajari, mudah digunakan maupun mudah diadaptasi, namun kemudahan tersebut dalam jangka panjang akan hilang jika tidak lagi memberikan manfaat.

Berdasarkan perhitungan didapatnya hasil yang menyatakan bahwa adanya pengaruh secara parsial pada variabel kemanfaatan teknologi informasi berbasis *wireless* (wifi.id) terhadap niat pengguna internet dilakukan dengan Uji t. Diperoleh nilai variabel kemanfaatan teknologi informasi berbasis *wireless* (wifi.id) yang menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap niat pengguna internet. Hal tersebut menunjukkan variabel kemanfaatan teknologi informasi berbasis *wireless* (wifi.id) yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap niat pengguna internet, karena nilai koefisien beta menunjukkan paling besar. Secara realita kemanfaatan teknologi informasi berbasis *wireless* (wifi.id) memberikan kemudahan dalam beraktifitas, menambah produktifitas pengguna dan meningkatkan efektifitas dalam mengembangkan kinerja kegiatan pengguna.

Berdasarkan perhitungan didapatnya hasil yang menyatakan bahwa adanya pengaruh secara simultan (bersama-sama) pada tiap-tiap variabel bebas kemudahan penggunaan dan kemanfaatan teknologi informasi berbasis *wireless* (wifi.id) terhadap niat pengguna internet mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap niat pengguna internet. Secara realita dengan adanya kemudahan penggunaan dan kemanfaatan teknologi informasi berbasis *wireless* (wifi.id) pengguna memiliki rencana dan keinginan untuk selalu terus mencoba menggunakan teknologi informasi berbasis *wireless* (wifi.id) tersebut.

Saran

Bagi perusahaan perlu ditingkatkan lagi tentang kemudahan penggunaan dalam kenyamanan pengguna untuk beradaptasi, karena dengan mudah diadaptasi yang baik maka pengguna akan lebih meningkat pula dari keinginan pengguna untuk menggunakan teknologi informasi berbasis *wireless* Indonesia Wifi

(wifi.id) tersebut. Fasilitas yang diberikan masih kurang berhubungan antara kapasitas jaringan yang diberikan *up to* 100 mbps terhadap tempat lokasi. Jika kapasitas jaringan yang diberikan sangat baik maka tempat lokasi harus lebih baik juga.

Bagi perusahaan perlu adanya peningkatan lagi dari hal manfaat yang diberikan dalam produktifitas pada penggunaan teknologi berbasis *wireless* Indonesia Wifi (wifi.id) masih sebatas kecepatan jaringan, perlu juga diadakan pengontrolan dan pembatasan dalam segi situs-situs yang berkenaan dengan hal-hal yang melanggar norma-norma. Meskipun dari segi kemanfaatan yang diperoleh akan mempengaruhi dari keinginan pengguna dalam menggunakan teknologi informasi tersebut.

Bagi peneliti dapat memberikan sebuah informasi dan pengarahan terhadap penggunaan teknologi informasi berbasis *wireless* di perusahaan yang memberikan layanan berbasis *wireless*.

Bagi peneliti disarankan pada peneliti agar melakukan penelitian tentang kemudahan penggunaan dan kemanfaatan pada perusahaan lain yang berbeda agar dapat memberikan suatu perbandingan terhadap niat pengguna.

Bagi peneliti disarankan dalam penelitian yang akan datang faktor-faktor yang mempengaruhi niat pengguna lebih dikembangkan lagi dengan penambahan variabel-variabel yang sekiranya mempengaruhi niat atau keinginan pengguna untuk menggunakan teknologi berbasis *wireless*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. & Fishbein, M. 1975. *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. Prentice-hall, Englewood Cliffs. HJ.
- Davis, F.D. 1989. Perceived usefulness, Perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13 (3): 319-240.
- Fauzi, Akhmad. 2008. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: ANDI.
- _____. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Kadir dan Triwahyuni. 2005. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI

- Mc Leod, Raymond, Jr & George Schell. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi 8. Jakarta: PT. Indeks.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. 2002. *Perencanaan & Pembangunan Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Priyambodo, Tri Kuntoro. 2005. *Jaringan Wifi, Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Andi
- Sanjaya, I Putu Sugiarta. 2005. Pengaruh rasa manfaat dan kemudahan terhadap minat berperilaku (*behavior intention*) para mahasiswa dan mahasiswi dalam penggunaan internet.
- Stiawan, Deris. 2008. *Wireless Fundamental, Instalation & Implemetations* diakses
- Vankatesh, V. & Davis, F.D. 2000. A theoretical extension of the technology acceptance model: four longitudinal field studies. *Management Science*, (46): 186-204.